

## HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI SISTEM REKAM MEDIS RAWAT JALAN ELEKTRONIK DENGAN KEPUASAN PENGGUNA DI RSUD Dr. (H.C) Ir. SOEKARNO

Muhammad Hadiyanto<sup>1\*</sup>, Cahya Tri Purnami<sup>2</sup>, Atik Mawarni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Peminatan Biostatistika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Biostatistika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

\*Corresponding author: [ianrima.ir@gmail.com](mailto:ianrima.ir@gmail.com)

### ABSTRAK

Sistem informasi rekam medis memegang peran yang sangat besar dalam pemenuhan keperluan kesehatan, untuk itu harus bisa menghasilkan informasi yang berkualitas. Adanya perbedaan jumlah kunjungan pada sistem informasi rekam medis dengan data manual yaitu pada jumlah kunjungan yang dibuat petugas, menjadikan sistem informasi kesehatan tersebut tidak mampu menghasilkan kualitas informasi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan kualitas Informasi dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional pada akhir bulan desember 2019. Sampel pada penelitian merupakan total populasi, yaitu semua pengguna SIRM sebanyak 90 pengguna sistem informasi rekam medis. Analisis data secara deskriptif dan analitik menggunakan uji statistic chi square. Hasil uji statistik responden sebagian besar pengguna sistem informasi berumur 21 – 30 tahun (51,11%), tingkat pendidikan Akademi / D3 (75,56%), masa kerja lebih dari 7 tahun (42,22 %), dan pengguna sistem informasi rekam medis di unit Poliklinik (28,89 %), didapatkan ada hubungan yang signifikan antara kepuasan kualitas informasi rekam medis (relevan ( $p = 0,001$ ), akurat ( $p = 0,001$ ), penyajian informasi ( $p = 0,001$ )) dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medik di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno 2020. Sebagai kesimpulan, kualitas informasi yang dihasilkan SIRM mengenai relevansi, akurasi dan penyajian informasi memiliki hubungan positif dengan kepuasan pengguna. Disarankan kualitas informasi perlu dievaluasi secara periodik sehingga pengguna tetap merasa puas terhadap SIMRM.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Rekam Medis, Kepuasan Pengguna

### PENDAHULUAN

Sistem informasi rekam medik merupakan bagian dari sistem informasi rumah sakit yang bertujuan sebagai penyedia layanan dan informasi bagi penggunanya baik untuk medis, paramedis, non medis dan pasien rumah sakit dimanapun dan kapanpun mereka berada, sehingga bisa mendapatkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan.<sup>(1)</sup>

Rekam medis rawat jalan di rumah sakit umum daerah Dr (H.C) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah menerapkan sistem informasi rekam medis rawat jalan berbasis web. SIRM tersebut mulai dari bagian pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, keuangan (*billing system*). Input dari sistem informasi ini meliputi data-data pasien (nama, alamat, nama orang tua, tanggal lahir serta nomor *medical record*), sedangkan diagnosa dan terapi dimasukkan secara manual di rekam medis. Output yang dihasilkan dari system ini meliputi laporan harian (jumlah pasien, jumlah pendapatan), laporan bulanan (BOR, TOI, LOS dan laporan kunjungan pasien), serta laporan strategik (jenis penyakit yang paling banyak pada waktu

tertentu dan pendapatan rumah sakit).<sup>2</sup> Meskipun sudah menerapkan aplikasi berbasis web tetapi masih ada beberapa fitur yang kurang seperti belum terintegrasinya dengan laporan eksternal rumah sakit SIRS Online yang dilaporkan setiap tahun.

Penggunaan SIMRM harusnya mendukung tugas / pengambilan keputusan dari pengguna. Oleh sebab itu informasi yang dihasilkan dari sistem harus berkualitas. Kualitas informasi dapat diartikan sebagai kualitas dari hasil pengolahan data. Informasi yang berkualitas setidaknya memenuhi empat kriteria yaitu akurat, tepat pada waktunya, relevan, dan lengkap.<sup>3</sup>

Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi, kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya.<sup>4</sup> Pengguna juga sebagai kunci utama keberhasilan suatu sistem informasi diterapkan, karena sebagai apapun program atau sistem tidak akan

berjalan baik tanpa dukungan dari pengguna.<sup>5</sup> Jika pengguna merasa terbebaskan dengan adanya sistem yang baru dan beranggapan bahwa sistem yang baru ini menghambat maka sistem informasi ini tidak akan digunakan, sehingga sistem informasi ini tidak akan berjalan dengan baik.<sup>6</sup>

RS Ir Sukarno sudah mengembangkan SIMRS, namun perlu dilakukan studi untuk mengevaluasi tentang hubungan kualitas informasi sistem rekam medis rawat jalan elektronik dengan kepuasan pengguna di rumah sakit umum daerah Dr (H.C) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?”

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem informasi rawat jalan sebanyak 90 responden yang terdiri dari petugas perekam medis, perawat, radiologi, laboratorium dan kasir. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bulan Desember 2019. Variabel bebas yang diamati pada penelitian ini adalah kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang terdiri dari indikator relevan, akurat, *up to date*, kelengkapan, tersedia, dan penyajian informasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi rekam medik rawat jalan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner, di lokasi penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani lembar *informed consent* dan mengisi kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dengan nomor 61/EA/KEPK-FKM/2020

Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat, dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: usia, pendidikan, masa kerja dan unit kerja, selengkapnya ditampilkan pada tabel 1 :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik pengguna	F	%
<b>usia</b>		
21-30 tahun	46	51,1
31-40 tahun	38	42,2
41-50 tahun	6	6,7
<b>Pendidikan</b>		
Akademi/ D3	63	75,6
S1	20	22,2
S2	1	1,1
SMA	1	1,1
<b>Masa Kerja</b>		
< 1 s/d 2 tahun	20	22,2
3 s/d 4 tahun	17	18,9
5 s/d 6 tahun	15	16,7
Lebih dari 7 Tahun	38	42,2
<b>Unit kerja</b>		
Poliklinik	26	28,9
Laboratorium	22	24,4
Rekam Medis	19	21,1
Kasir	12	13,3
Radiologi	11	12,2

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengguna sistem informasi berumur 21–30 tahun (51,11%), tingkat pendidikan Akademi / D3 (75,56%), masa kerja lebih dari 7 tahun (42,22 %), dan pengguna sistem informasi rekam medis di unit Poliklinik (28,89 %).

Hubungan antara kualitas informasi (relevan, akurat, *up to date*, kelengkapan, ketersediaan dan penyajian informasi) dengan kepuasan pengguna selengkapnya ditampilkan pada Tabel 2:

**Tabel 2. Hubungan Kualitas informasi Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis**

kualitas informasi	Kepuasan Pengguna				Total		P-value
	kurang		baik		f	%	
	F	%	f	%			
1. Relevan							
a. kurang	3	73,	1	26,	4	100	0
	3	3	2	7	5		
b. baik	8	17,	3	82,	4	100	0,00
	8	8	7	2	5		1
2. Akurat a.							
a. kurang	3	79,	9	20,	4	100	
	4	1		9	3		
b. baik	7	14,	4	85,	4	100	0,00
	9	9	0	1	7		1
3. Up to date							
kurang	1	25,	3	75,	4	100	0,40
							4
baik	4	46,	4	53,	8	100	
	0	5	6	5	6		
4. Kelengkapan							
a. kurang	2	28,	5	71,	7	100	
		6		4			
b. baik	3	47,	4	53,	8	100	0,35
	9	0	6	0	6		3
5. Ketersediaan							
a. Kurang	1	33,	2	66,	3	100	
		3		7			
b. baik	4	46,	4	54,	8	100	0,6
	0	0	7	0	6		70
6. Penyajian							
a. Kurang	3	66,	1	33,	3	100	
	0	7	5	3			
b. baik	1	24,	3	75,	8	100	0,0
	1	4	4	6	6		01

Bedasarkan tabel 2 dapat dijelaskan berbagai hal yaitu:

1. Relevan mengandung arti kemudahan yaitu data rekam medis bermanfaat untuk kemudahan seluruh tim kesehatan dan non kesehatan, persentase pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan kurang lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi relevan kurang (73,3 %), dan untuk pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan baik lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi relevan baik (82,2%). Hasil uji Chi Square terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi relevan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis yang dapat dilihat dari p-value = 0,001 (p-value < 0,001). Sehingga dapat disimpulkan kualitas sistem informasi dari sisi relevan baik memiliki kepuasan yang lebih tinggi dari pada kualitas sistem informasi dari sisi relevan buruk.

Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang laporan kunjungan pasien kepada kepala bidang sarana tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada kepala bidang pelayanan. Sebaliknya informasi mengenai kekurangan tempat tunggu pasien untuk kepala bidang pelayanan merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk kepala bidang sarana. Informasi harus mempunyai manfaat bagi si penerima. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yoel Indra Kusuma (2012) tentang gambaran hubungan unsur – unsur *end user computing satisfaction* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok tahun 2012 dengan jumlah sampel 40 responden didapatkan nilai nilai p value = 0,001 lebih kecil dari alpha 5 % (0,05) dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara relevan dengan kepuasan pengguna (p value 0,001 ;  $\alpha=0,05$ ).<sup>8</sup>

2. Akurat mengandung arti bahwa informasi yang tersedia jelas dan bebas dari kesalahan sehingga tidak menjerumuskan *user* dan berakibat salah dalam mengambil keputusan. Persentase

pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan kurang lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi akurat kurang (79,1%) dan untuk pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan baik lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi akurat baik (85,1%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi akurat dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis yang dapat dilihat dari  $p\text{-value}=0,001$  ( $p\text{-value} < 0,001$ ). Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi dari sisi akurat baik memiliki kepuasan yang lebih tinggi dari pada kualitas sistem informasi dari sisi akurat buruk.

Akurat merupakan informasi yang dihasilkan benar, tepat, dan jelas. Sehingga membantu pengguna. Jelas bahwa informasi yang tersedia akurat, bebas dari kesalahan sehingga tidak menjerumuskan user dan berakibat salah dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi rekam medis berisikan ketepatan catatan rekam medis, dimana semua data pasien diisi dengan teliti, cermat, tepat, dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yoel Indra Kusuma (2012) tentang gambaran hubungan unsur – unsur *end user computing satisfaction* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit di rumah sakit umum daerah kota depok tahun 2012. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p\text{ value}$  sebesar 0,001 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara *accuracy* dengan kepuasan pengguna.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini akurat ada hubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis. Karena sistem informasi yang akurat sangat dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi. Pada penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 90 % pengguna sistem informasi mengharapkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi rekam medis yang benar sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan.

3. *Up to date* merupakan informasi terbaru, dimana persentase pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan

kurang lebih banyak ditemukan pada pengguna sistem informasi dari sisi up to date baik (46,5 %), dan untuk pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan baik lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi up to date kurang (75,%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh tidak ada hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi up to date dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis yang dapat dilihat dari  $p\text{-value} = 0,0404$  ( $p\text{-value} > 0,001$ ).

Informasi yang dihasilkan merupakan informasi terbaru. Informasi yang tersaji cepat akan memuaskan pengguna dan mendukung pengambilan keputusan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan merupakan informasi yang terbaru.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dody dan Zulaikha (2007) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak ada hubungan bermakna dengan kepuasan pengguna dalam meningkatkan efektifitas kerja dalam penelitiannya,<sup>11</sup> akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Yoel Indra Kusuma (2012) tentang gambaran hubungan unsur – unsur *end user computing satisfaction* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit di rumah sakit umum daerah kota depok tahun 2012. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p\text{ value}$  sebesar 0,001 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara *timelinness* dengan kepuasan pengguna.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini *up to date* tidak ada hubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis. Sebaiknya informasi yang dihasilkan itu harus merupakan informasi terbaru. Informasi yang dihasilkan merupakan informasi terbaru akan membantu pengguna untuk mengambil keputusan.

4. Kelengkapan informasi ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, persentase pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan kurang lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi kelengkapan baik (47,0%), dan untuk pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan baik lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi kelengkapan kurang (71,4,0%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh tidak ada hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi kelengkapan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis yang dapat dilihat dari  $p\text{-value} = 0,353$  ( $p\text{-value} > 0,001$ ).

Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi rekam medis dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap mengenai informasi tentang data klinis atau data medis dan data demografi pasien. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kelengkapan tidak berhubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis karena kelengkapan informasi sangat dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi. Peneliti menemukan sebanyak 53% pengguna sistem informasi mengharapkan kelengkapan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi rekam medis sangat dibutuhkan terkait dengan administrasi keuangan dan pengisian rekam medis.

Menurut penelitian Hayrinena, dkk (2008), dimensi kualitas informasi dalam sistem informasi biasanya diukur dari dua kriteria, yaitu kelengkapan dan akurasi. Namun, dimensi lain yang relevan dengan keberhasilan sistem informasi juga dianalisis. Masukan data yang terstruktur dapat meningkatkan akurasi dokumentasi maupun kelengkapan data. Dalam analisis ini kelengkapan informasi berfungsi sebagai ukuran prevalensi informasi yang tidak tercantum (hilang). Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi sangat mendukung untuk dokumentasi yang lebih lengkap oleh para profesional

perawatan kesehatan. Selain itu, diungkapkan pula bahwa kelengkapan catatan bervariasi antara komponen data yang berbeda.<sup>13</sup>

Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna dan pengguna mungkin akan menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

5. Ketersediaan, artinya informasi tersedia kapan pun *user* menginginkannya, persentase pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan kurang lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi ketersediaan baik (46,0 %), dan untuk pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan baik lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi ketersediaan kurang (66,7%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh tidak ada hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi ketersediaan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis yang dapat dilihat dari  $p\text{-value} = 0,670$  ( $p\text{-value} > 0,001$ ).

Penelitian ini tidak sejalan dengan Yoel Indra Kusuma (2012) tentang gambaran hubungan unsur – unsur *end user computing satisfaction* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit di rumah sakit umum daerah kota depok tahun 2012. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*, didapatkan nilai  $p\text{ value}$  sebesar 0,001 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan dengan kepuasan pengguna. Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Arthur, Andry, Robert (2007) menyatakan bahwa informasi tersedia memiliki hubungan signifikan terhadap kepuasan pengguna.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini ketersediaan informasi tidak ada hubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis padahal ketersediaan informasi sangat dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi. Pada penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 54 % pengguna sistem informasi mengharapkan ketersediaan informasi. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna. Pengguna

mungkin akan menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

6. Penyajian informasi merupakan format atau tampilan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan, persentase pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan kurang lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi penyajian informasi kurang (66,7 %), dan untuk pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan baik lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi penyajian informasi baik (75,6%). Hasil uji *Chi Square* terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi penyajian informasi dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis yang dapat dilihat dari  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p\text{-value} < 0,001$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi dari sisi penyajian informasi baik memiliki kepuasan yang lebih tinggi dari pada kualitas sistem informasi dari sisi penyajian informasi buruk.

Penyajian informasi sistem informasi yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna. Dua komponen dari format informasi adalah bentuk dasar dan konteks dari interpretasinya dimana kadang-kadang dipandang sebagai frame. Bentuk dasar format merupakan bentuk penyajian website sebagai suatu bentuk sistem informasi, sedangkan konteks interpretasi sistem informasi mempengaruhi pandangan pengguna dan hal ini sering menyebabkan kesalah pahaman.<sup>14</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gowinda 2011 bahwa kualitas informasi berpengaruh positif pada penggunaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi yang baik akan mempengaruhi pengguna dalam keberlanjutan

penggunaan sistem *e-filling*. Hal ini mengarah pada intensitas penggunaan sistem *e-filling* yang dipengaruhi oleh kualitas informasi yang jelas dan akurat.<sup>12</sup> Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subramanian (2005). Namun, hasil lain dari penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto (2009) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh negatif terhadap penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang baik yang tercermin, misalnya dari kelengkapan output laporan justru membingungkan pemakai sistem yang pada akhirnya akan membuat pemakai sistem enggan untuk menggunakan.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini penyajian informasi ada hubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis. Karena kepuasan pengguna informasi pada penyajian informasi sangat dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi. Hal ini dapat disebabkan karena pada penelitian ini, peneliti menemukan lebih dari 75% pengguna sistem informasi dapat menyajikan informasi yang mudah dipahami dan mudah dipelajari sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna untuk menggunakan sistem informasi rekam medik kembali.

## KESIMPULAN

Kualitas informasi yang dihasilkan SIRM mengenai relevansi, akurasi dan penyajian informasi memiliki hubungan positif dengan kepuasan pengguna. Disarankan kualitas informasi perlu dievaluasi secara periodik sehingga pengguna tetap merasa puas terhadap SIMRM.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Permenkes. Peraturan menteri kesehatan RI nomor 82 tentang sistem manajemen rumah sakit. 2013;(87):1–36.
2. buku pedoman. Rumah Sakit Umum Daerah Dr.(H.C) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Profil RSUD Dr.(H.C) Ir Soekarno Kep. Babel. *buku pedoman*. 2019. 2009. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
3. Widayanti NA, Medis R, Vokasi S, Gadjah U. Evaluasi Implementasi Sistem Electronic Health Record (EHR) Di Rumah Sakit Ak Ademik Universitas Gadjah Mada. *J Manaj Inf Kesehat*

- Indones ISSN2337-585X, Vol3, No1, Maret 2015. 1994:17–30.
4. Machmud R. *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi*; 2018
  5. Supriyatna A. Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *None*. 2015;11(1):43–52.
  6. Dian Septiayufe ndini all. Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang). *J Adm Bisnis*. 2013;4(1):1–11.
  7. Efficacy dkk, Kepuasan Dan Persepsi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. :63–75.
  8. Ui FKM. Gambaran hubungan unsur – unsur *end user computing satisfaction*, Yoel Indra Kusuma Rasman, FKM UI, 2012. 2012.
  9. Robert T. No Title Computerized Records and Quality of Cure; Multimedia Health Care. 6 Tan, Robert S; Comput Rec Qual Cure; Multimed Heal Care; ; 1994. 1994.
  10. Supriyatna A. Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *None*. 2015;11(1):43–52.
  10. Studi P, Ilmu M, Masyarakat K, et al. PENGGUNA DALAM Mendukung PROSES TESIS Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S2 Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan. 2006.
  11. Astianuridin A, Samsualam S, Haeruddin H. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Rekam Medik ( Kajian Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2017 ). *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2017;11(4):456–460.
  12. Andriani R, Kusnanto H, Istiono W. Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Universitas Gadjah Mada. *J Sist Inf*. 2017;13(2):90.  
doi:10.21609/jsi.v13i2.544
  13. Wiratama D, Rahmawati D. Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka. *Nominal, Barom Ris Akunt dan Manaj*. 2013;2(2):31–60.  
doi:10.21831/nominal.v2i2.1663
  14. Hutagalung Dd. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Klinik Yasa Husada Menggunakan Pieces Framework. 2018;Xii(10):1–10.
  15. Hutahean J. Hutahean J. Konsep Sistem Informasi. 1st ed. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA; 2014. 13 p. Konsep Sist Inf.